

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama pendidikan Taman Kanak-kanak adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar (Puskur, 2003:45). Berkaitan dengan hal tersebut, ada beberapa fungsi pendidikan taman kanak-kanak, yang mana salah satu diantaranya adalah untuk menyiapkan anak didik memasuki pendidikan dasar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa selain bertujuan dan berfungsi untuk menstimulasi tumbuh kembang anak, pendidikan taman kanak-kanak sesungguhnya juga berperan penting untuk mengembangkan kesiapan anak didik dalam memasuki pendidikan sekolah dasar.

Hasil penelitian yang dikemukakan oleh Wylie (1998:34) menunjukkan bahwa anak-anak yang mengikuti pendidikan taman kanak-kanak memperlihatkan prestasi belajar yang lebih baik di sekolah dasar dibandingkan dengan murid-murid yang tidak mengikuti pendidikan taman kanak-kanak. Menurut Wylie (1998:36), beberapa penelitian bahkan menunjukkan bahwa murid-murid mendapatkan manfaat yang lebih besar bila pendidikan itu sudah dimulai sebelum umur tiga tahun (umur dimulainya pendidikan pra-sekolah di kebanyakan negara). Anak-anak yang mengalami paling tidak tiga tahun pendidikan pra-sekolah memperlihatkan skor yang lebih tinggi pada tes kompetensi dibanding sebayanya pada usia 10 tahun (Wylie dan Thompson, 2003:67). Secara umum, menurut Stipek dan Ogawa (Kagan dan Hallmark, 2001:57), program-program pendidikan TK ditemukan memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang,

seperti prestasi akademik yang lebih tinggi, angka tinggal kelas yang lebih rendah, angka kelulusan yang lebih tinggi, dan angka kenakalan yang lebih rendah dikelak kemudian hari.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa, sesungguhnya selain berfungsi untuk menstimulasi dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak, pendidikan Taman kanak-kanak juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar. Berkaitan dengan tersebut, ketrampilan-ketrampilan dasar yang perlu diberikan pada anak TK guna persiapan memasuki sekolah, dan metode pembelajaran yang dapat diterapkan guna meningkatkan kesiapan anak TK memasuki pendidikan sekolah dasar.

Salah satunya adalah pengembangan kognitif anak yakni kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk, dengan upaya membina dan mengembangkan, guru berusaha semaksimal mungkin melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran melalui berbagai kegiatan yang menunjang peningkatan kemampuan mengklasifikasi benda pada anak dengan menggunakan kegiatan pengajaran yang relevan.

Berhasil tidaknya pengajaran di sekolah tergantung kemampuan pendidik melaksanakan pengajaran di kelas. Hal ini berhubungan erat dengan pemilihan model dan media pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar, pendidik merupakan salah satu sumber belajar yang sangat berperan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan mengklasifikasi benda dalam pembelajaran merupakan tugas yang penting bagi guru sehingga usaha guru dapat berhasil secara optimal. Menyadari tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga pendidik, dalam hal ini menentukan keberhasilan anak, maka pendidik perlu menyadari tugas dan perannya sebagai guru.

Sesuai kenyataan sebagian besar anak belum dapat mengklasifikasi benda menurut bentuk, konsep bentuk dan ruang belum dikuasai anak, dan terlihat selama proses pembelajaran esensi dari materi yang diajarkan guru kurang dipahami oleh anak, ini disebabkan metode yang digunakan kurang tepat, sehingga anak tidak serius dalam pembelajaran mengenai kemampuan mengklasifikasi benda.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan memformulasikannya dengan judul “Peranan Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Mengklasifikasi Benda Berdasarkan Bentuk pada Anak Kelompok B di TK Huyula Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut.

- 1) Bagaimana Peranan Guru dalam Mengembangkan Kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk pada Anak Kelompok B di TK Huyula Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo?.
- 2) Faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap pengembangan kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk pada Anak Kelompok B di TK Huyula Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo?.

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui Peranan Guru dalam Mengembangkan Kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk pada Anak Kelompok B di TK Huyula Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

2) untuk mengetahui faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap pengembangan kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk pada Anak Kelompok B di TK Huyula Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo?.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoretis, pelaksanaan penelitian ini merupakan ajang latihan dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah secara akademik serta sebagai bahan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan pendidikan anak.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengelola TK untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan TK.

